

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pengetahuan dan penggunaan obat tradisional di suku Samin dusun jepang Desa Margomulyo Kecamatan Margomulyo Kabupaten Bojonegoro dari 12 informan telah terinventarisasi 28 jenis tumbuhan, 11 jenis penyakit antiinflamasi dengan 24 resep tradisional yang digunakan sebagai pengobatan.

Cara pembuatan dan penggunaan tumbuhan pada suku Samin sebagai obat tradisional sangat sederhana. Sebagian besar pembuatannya dilakukan diolah terlebih dahulu semisal di rebus, ditumbuk sampai halus, dikunyah, dibakar, dimakan langsung, dan diteteskan. Untuk penggunaannya dapat dipakai secara tunggal maupun dibuat ramuan untuk mengobati penyakit tertentu. Cara penggunaan bahan-bahan obat tradisional untuk pengobatan antiinflamasi oleh suku Samin digunakan secara peroral dan topikal. Bagian tanaman yang digunakan sebagai pengobatan antiinflamasi disuku Samin meliputi daun, buah, bunga, rimpang, biji, getah, kulit buah, dan kulit batang.

Jenis-jenis penyakit antiinflamasi yang diobati pada suku Samin merupakan penyakit yang sering dialami oleh warga sekitar dan sering terjangkau dikawasan suku Samin. Terdapat 6 jenis penyakit antiinflamasi dengan nilai ICF tertinggi yaitu asam urat 0,33, gondong 0,75, luka gores 0,75, patah tulang 1, sakit gigi 0,33, dan tersengat lebah 1. Selain itu, terdapat 5 tumbuhan yang berpotensi sebagai antiinflamasi berdasarkan nilai UV dan ICF yaitu sirih dengan nilai UV 0,91, Sambiloto dan talas hitam dengan nilai UV 0,833 dan yang terakhir tumbuhan sukun dan salam dengan nilai 0,5.

Berdasarkan penjelasan studi literatur nilai UV tertinggi diatas diketahui bahwa dari kelima tumbuhan tersebut yang perlu dilakukan penelitian lebih lanjut yaitu tumbuhan talas hitam, yang mana pada suku Samin tumbuhan tersebut digunakan untuk pengobatan gondong. Sehingga perlu adanya uji talas hitam yang berpotensi sebagai antiinflamasi dengan penyakit gondong.

B. Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai kandungan aktif dari tumbuhan talas hitam yang digunakan sebagai obat tradisional oleh suku Samin, yang mana pada suku Samin tumbuhan tersebut digunakan untuk pengobatan gondong. Sehingga perlu adanya uji talas hitam yang berpotensi sebagai obat gondong yang digunakan sebagai antiinflamasi. Serta pelestarian pengetahuan atau penggunaan obat tradisional pada suku Samin dikarenakan pewarisan terbatas dikalangan usia rata-rata 35 tahun keatas, sehingga jika tidak dilakukan pelestarian pengobatan tradisional dikhawatirkan resep ramuan yang sudah turun temurun akan punah dengan terkikisnya zaman yang semakin modern.

DAFTAR PUSTAKA

- Albuquerque UP, Lucena RFP, Monteiro JM, Florentino ATN, Almeida CF. 2006. Evaluating Two quantitative Ethnobotanical Techniques. *Ethnobotany Research and Applications* 4:051-060.
- Alikodra HS. 2012. *Konversi Sumberdaya Alam dan Lingkungan: Pendekatan Ecosophy Bagi Penyelamatan Bumi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Al-Susanti. 2007. *Studi Etnobotani Tanaman Obat Pada Masyarakat Suku Samin Di Dusun Jepang, Desa Margomulyo, Kecamatan Margomulyo, Kabupaten Bojonegoro*. Department of Biology. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Anggraini, Catharina Maya. 2009. Pengaruh Ekstrak Daun Sambiloto (*Andrographis Paniculata*) Terhadap Penurunan Kadar Asam Urat Serum Darah Tikus Putih Jantan Galur Wistar Hiperurisemia. Skripsi. Fakultas Farmasi. UNIKA Widya Mandala Surabaya.
- Aziz, Y. S., Peranginangin, J. M., & Sunarni, T. (2019). Ethnomedicin Studies and Antimicrobial Activity Tests of Plants Used in The Tengger Tribal Community. *Proceeding of ICOHETECH*, 1, 160-164.
- Balick MJ, Cox PA. 1996. *Plants, People, And Culture The Science of Ethnobotany*. New York: Scientific American Library.
- Cotton CM. 1996. *Ethnobotany: Principles and Applications*. John Wiley & Sons. Chichester, UK.
- Dalimarta S. 2000. *Atlas Tumbuhan Obat Indonesia jilid 2*. Jakarta: Trubus Agriwidya.
- Darussalam, M., & Rukmi, D. K. 2016. "Peran air rebusan daun salam (*Syzygium polyanthum*) dalam menurunkan kadar asam urat". *Media Ilmu Kesehatan*, 5(2), 83-91.
- Depkes. 2007. "*Museum Tanaman Obat dan Obat Tradisional*". Diakses dari www.litbang.depkes.co.id/bpto/museum.html.
- Erlina RA, Indah, dan Yanwirasti. 2007. Efek Antiinflamasi Ekstrak Etanol Kunyit (*Curcuma domestica* Val.) pada Tikus Putih Jantan Galur Wistar. *J. Sains dan Teknologi Farmasi*, 12:2, 112-115.
- Esti, Rafaella Daramika Dwi. 2016. Uji Aktivitas Antiinflamasi Topikal Ekstrak Metanol Daun Sirih Merah (*Piper crocatum* Ruiz & Pav.) pada Mencit Diinduksi Karagenin. Skripsi. Fakultas Farmasi. Universitas Sanatha Dharma.

- Febriyanti AF, Iswarin SJ, Pariwara PW. 2016. Identifikasi dan Eksplorasi Etnomedisina pada Suku Samin di Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur. *Journal of Pharmaceutical and Medicinal Sciences*. 1(2): pp 69-74.
- Foster GM, dan Anderson. 1986. *Antropologi Kesehatan (terjemahan)*. Jakarta: UI Press.
- Francisca Murti Setyowati, 2010. *Etnofarmakologi dan pemakaian tanaman obat suku Dayak tunjung di Kalimantan timur*. Media litbang kesehatan volume xx nomo 3 tahun 2010.
- Gunawan dan Mulyani. 2004. *Ilmu Obat Alam (Farmakognisi) Jilid 1*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Heinrich M. 2008. *Etnopharmacy and natural product research multidisciplinary opportunities for research in the metabolomic age*. *Phytochemistry letters*. 1(1):1-5.
- Hermin, Ibrahim N, Nugroho, Wahyu A. 2016. Kajian etnofarmasi etnik bungkudi kecamatan bunku tengah kabupaten morowali provinsi Sulawesi tengah. *Galenika journal of pharmacy*.
- Hidayat D dan Hardiansyah G. 2012. *Studi Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Obat di Kawasan IUPHHK PT. Sari Bumi Kusuma Camp Tontang Kabupaten Sintang*. *Vokasi* 8 (2):61-68.
- Jamir NS, and Lal P. 2005. Ethnozoological practices among Naga tribes. *Indian Journal of Traditional Knowledge*, 4(1): 100-104.
- Katno dan Pramono S. 2009. *Tingkat Manfaat dan Keamanan Tanaman Obat dan Obat Tradisional*. Balai Penelitian Obat Tawangmangu. Fakultas Farmasi Universitas Gajah Mada [press release]. Yogyakarta: Fakultas Farmasi UGM.
- Kuntorini EM. 2005. Botani Ekonomi *Zingiberaceae* Sebagai Obat Tradisional di Kota Banjar baru. *Biostianceae*.
- Kusuma FR dan Zakky BM. 2005. *Tumbuhan Liar Berkhasiat Obat*. PT. Agro Media Pustaka.
- Mateo N, Nader W, And Tamayo G. 2002. *Bioprospecting In Levin, S.A. (Ed). Encyclopedia of Biodiversity*, Volume 1. Usa: Academic Press.
- Miller, B. 2009. *Cultural Anthropology Fifth Edition*. USA: Prentice Hall.
- Mycek MJ, Harvey RA & Champe PA. 2010. *Farmakologi Ulasan Bergambar Edisi Kedua*. Jakarta: Penerbit Widya Medika.

- Muhtadi. 2012. Potensi Daun Salam (*Syzigium polyanthum* Walp.) dan Biji Jinten Hitam (*Nigella sativa* Linn) Sebagai Kandidat Obat Herbal Terstandar Asam Urat. *Pharmacon*. 13 (1), 30-36.
- Muhtadi, Suhendi Andi, W. Nurcahyanti, Sutrisna, EM. 2014. Uji Praklinik Antihiperurisemia Secara *in vivo* pada Mencit putih Jantan Galur Balb-c dari Ekstrak Daun Salam (*Syzygium polyanthum* Walp) dan Daun Belimbing Wuluh (*Averrhoa bilimbi* L.). *Jurnal Biomedika*. Vol: 6, No: 1.
- Moektiwardoyo, MW. 2014. *Etnofarmasi*. Yogyakarta: Dee publish.
- Moektiwardoyo MW, Muchtaridi, Eli H. 2014. Chemical Composition and Locomotor Activity of Andaliman Fruits (*Zanthoxylum acanthopodium* Dc.) *Essential Oil on Mice*. *Int J Pharm Sci*. 6(2):547-550.
- Muktiningsih SR, Muhammad SHI, Harsana W, Budhi M, dan Panjaitan P. 2001. *Review tanaman obat yang digunakan oleh pengobat tradisional di sumatera utara, sumatera selatan, bali dan Sulawesi selatan*. *Media litbang kesehatan* XI (4).
- Munawarah S, Ariani C, Suwarno. 2015. *Etnografi Masyarakat Suku Samin di Bojonegoro. (Potret Samin dalam Memaknai Hidup)*. Yogyakarta: Pelestarian Nilai Budaya (bpnb).
- Islami MY, Nurlina I, Nugrahani AW. 2016. Studi Etnofarmasi suku kaili moma di kecamatan kulawi, kabupaten sigi, provinsi Sulawesi tengah. *Galenika journal of pharmacy*.
- Ningrun, E, K., M, Murti, 2012. *Dahsyatnya Hasiat Herbal Untuk Hidup Sehat*. Jakarta: Dunia Sehat.
- Notoatmodjo S. 2002. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nugroho LA. 2010. *Lokakarya Nasioal Tumbuhan Obat Indonesia*. Apforgen News Letter Edisi 2 Tahun 2010.
- Patelm, Murugananthan, Gowda KPS. 2012. In Vivo Animal Models in Preclinical Evaluation of Anti-Inflammatory Activity- A Review. *International Journal of Pharmaceutical Research & Allied Sciences*. 1: 01-05, ISN 2277-3657.
- Peneng, I.N.M., dan I.W. Sumantera, 2007. “*Inventarisasi Tumbuhan Berkhasiat Obat Luka Tradisional di Desa Jatiluwih, Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan, Bali*”. Prosiding Seminar Konservasi Tumbuhan Usada Bali dan Perannya Dalam Mendukung Ekowisata. UNUD, LIPI, UNHI. 118-123.

- Pieroni, A., Quave, C., Nebel, S., Henrich, M. 2002. *Ethnopharmacy of the Ethnic Albanians (Arbereshe) of Northern Basilicata, Italy*. *Fitoterapi*, 72:217-241.
- Price, S. A and Wilson, L, M. 2005. *Patofisiologi Konsep Klinik Proses-Proses Penyakit*. Edisi IV. Jakarta: EGC
- Primiani, Cicilia Novi., Hidayati, Nasrul Rofiah., Sugiarti, Naning. 2018. *Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Pada Masyarakat Suku Samin Kabupaten Bojonegoro. Seminar nasional sains dan entrepreneurship V tahun 2018*. Univ PGRI Semarang. Isbn 978-602-99975-2-1.
- Pusat inovasi LIPI. 2004. Bioprospeksi Dan Pembagian Manfaat (Benefit Sharing) Melalui Kerjasama Penelitian. Makalah Disampaikan Dalam Sosialisasi dan Curah Pendapat Mengenai Kebijakan HKI dalam Kerjasama Penelitian Asing Di Indonesia, 4 Agustus 2004, Samarinda. *Pusat Inovasi LIPI dan Balai Penelitian Dan Pengembangan Kehutanan Kalimantan, Samarinda*.
- Ramadhani N, Sumiwi SA. 2000. Aktivitas Antiinflamasi Berbagai Tanaman diduga Berasal dari Flavonoid. *Jurnal Farmasi Universitas Padjadjaran*, 4(4),1-12.
- Rosyid, Moh. 2010. *Kodifikasi Ajaran Samin*. Yogyakarta: Kepel Press.
- Sari LORK. 2006. *Pemanfaatan Obat Tradisional Dengan Pertimbangan Manfaat Dan Keamanan*. *Majalah Ilmu Kefarmasian*.3 (1): 1-7.
- Sander MA. 2010. *Atlas Berwarna Patologi Anatomi*. Jakarta: Rajawali Pers,
- Saroya, A.S. 2011. *Herbalism, Phytochemistry and Ethnopharmacology*. Punjab: Science Publisher.
- Sen, Saikat, Raja, Biptap DT, Gamesh HG, Raghavendra D. 2010. Analgesic and Antiinflammatory Herb: A Potensial Source of Modern Medicine. *International Journal of Pharmaceutical Sciences and Research*, IJPSR: 1(11) :32-44 ISSN: 0975-8232.
- Silbernagl S, and Lang F. 2000. *Color Atlas of Pathophysiology*. New York: Thieme flexibook.
- Sinata, Novia. 2019. Aktivitas Fraksi Etil Asetat *Artocarpus altilis* (Parkinson Ex F.A.Zorn) Fosberg terhadap Kadar Asam Urat Darah Mencit Putih Jantan Hiperurisemia. *Jurnal Ilmiah Farmasi Farmasyifa*. 2. 93-100. 10.29313/jiff.v2i2.4795.
- Soeratno dan Arsyad L. 1993. *Metodologi Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis* Yogyakarta: Unit Penerbitan dan Percetakan APMP YKPN.

- Soesatyo MHNE. 2002. *Proses Inflamasi, Penggunaan Analgetik Dan Antiinflamasi Non-Steroid Secara Rasional*, Bagian Farmakologi Dan Toksikologi, Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 27-38.
- Staub PO, Geck MS, Weckerle CS, Casu L, And Leonti M. 2015. Classifying Diseases and Remedies in Ethnomedicine And Ethnopharmacology. *Journal of Ethnopharmacology Volume 174 4 November 2015 Pages 514-519*.
- Sudjatno, A. 1994. *Peran Dukun dan Orang Tua dalam Penentuan Usia Kawin pada Masyarakat Tengger Jawa Timur*. Jember: Universitas Jember.
- Suharyanto, Parwati, dan Rinaldi. 2009. *Analisa Pemasaran Tata Niaga Anggur di Bali*. [Skripsi]. Bali: Universitas Udayana.
- Sunarto, Suandra IK., Rato D, Sugijono dan Sriono E. 1991. *Sikap Masyarakat Tengger Terhadap Norma-Norma yang Berlaku di Desa Ngadisari Kecamatan Sukapura Kabupaten Probolinggo*. Jember: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Universitas Jember.
- Supriatna, J. 2008. *Melestarikan Alam Indonesia*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Tardío J, Pardo-De-Santayana M. 2008. *Cultural importance indices: A comparative analysis based on the useful wild plants of Southern Cantabria (Northern Spain)* *Econ Bot*. 2008: 62(1):24–39.
- Uthia , R., Rima, A. dan Helmi, A.,2015. Pengaruh Ekstrak Etanol Daun Sukun (*Artocarpus altilis* (Parkinson ex F.A. Zorn) Fosberg) pada Mencit Putih Jantan Hiperurisemia, Prosiding Seminar Nasional dan Workshop Perkembangan Terkini Sains Farmasi dan Klinis, Padang.
- Wijayakusuma, H.M.H. 2008. *Ramuan Lengkap Herbal Taklukan Penyakit*. Jakarta: Pustaka Bunda.
- Wijaya, Alfonsius, Bryan., Citraningtyas, Gayatri dan Wehantouw, Frenly. 2014. Potensi Ekstrak Etanol Tangkai Daun Talas (*Colocasia Esculenta L.*) Sebagai Alternatif Obat Luka pada Kulit Kelinci. *Jurnal Ilmiah Farmasi UNSRAT Vol. 3 No. 3*.
- Wilmana PF. 1995. *Analgesik-Antipiretik Analgesik Anti-Inflamasi Nonsteroid dan Obat Pira dalam Farmakologi dan Terapi*. Jakarta: Gaya Baru. Edisi 4: 207-218.

- Wulandari, Winda., Sumarmin, Ramadhan. 2018. The Influence of Bitter Extract (*Andrographis paniculate* Ness.) on Uric AcidLevel of Mice (*Mus Musculus L.*) Male. Jurnal Bio Sains. Vol. 1 No. 1.
- Quinlan, M.B. 2011. Ethnomedicine, in: Singer, M. and Erickson, P.I. (editors). *A Companion Medical Anthropology*. United Kingdom Hal 381: A John Wiley& Sons Publication.
- Young, K.J. 2007. *The Green World Ethnobotany*. New York: Chelsea House.
- Zain, E R, Ashadi R W, Paridah. 2015. Uji Efektivitas Antimikroba pada Ekstrak Daun Gambir (*Uncaria gambier* Roxb.) dan Daun Sirih Hijau (*Piper beetle L.*) Terhadap *Streptococcus Mutans*, *Escherichia Coli* dan *Candida Albicans*. Jurnal Agroindustri Halal. Vol. 1 No. 1.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Lampiran 1. Lembar Kuisisioner

**Kuisisioner pengetahuan atau penggunaan ramuan pengobatan oleh masyarakat
Samin, Dusun Jepang, Desa Margomulyo, Kecamatan Margomulyo,
Bojonegoro**

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Pekerjaan :

Alamat :

No	Nama Tumbuhan	Penyakit Yang Diobati	Bagian Yang Digunakan	Cara Meramu	Cara Penggunaan	Mengetahui dan menggunakan
1						
2						
3						
4						
Dst						

Bojonegoro,..... .

Informan

(.....)

Lampiran 2. Perhitungan Persentase Pengetahuan atau Penggunaan Tumbuhan yang Digunakan sebagai Obat oleh Suku Samin

$$UV = \frac{\sum U}{n}$$

Keterangan:

UV = Nilai *Use Value*

$\sum U$ = Jumlah informan yang mengetahui dan menggunakan spesies tanaman

n = Jumlah informan keseluruhan

n = Jumlah informan (12 orang)

Menurut Almeida *et al.* (2006) *Informant Concensus Factor* dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ICF = \frac{nar-na}{nar-1}$$

Keterangan:

ICF = Nilai *Informant Concensus Factor*

nar = Jumlah informan yang mengetahui dan menggunakan spesies dalam satu jenis penyakit

na = Jumlah spesies dalam satu jenis penyakit

Lampiran 3. Jenis penyakit antiinflamasi dan cara pengobatan oleh suku Samin

No	Jenis penyakit	Bahan obat yang digunakan	Cara meramu	Cara penggunaan
1	Asam urat	d. Pupus daun sukun	d. Direbus	d. Diminum
		e. Buah sukun	e. Dikukus atau direbus	e. Dimakan langsung buahnya
		f. Daun sambiloto + daun salam	f. Direbus	f. Diminum airnya
2	Bengkak	c. Daun sirih + daun otok + kunyit + temulawak + gula batu + tempuyung + kemade + daun salam + daun kecubung + suruhan	d. Semua bahan direbus	b. Minum air rebusannya sehari 3x
3	Beri-beri	c. Temulawak + kulit manggis	c. Direbus	c. Diminum air rebusannya
		d. Daun sambiloto + daun pepaya gantung + blubukan pule	d. Daun sambiloto dan daun pepaya gantung ambil secukupnya + blubukan pule kemudian direbus	d. Diminum air rebusannya
4	Gondong	d. Telur jawa + daun talas hitam	d. Telur jawa dibakar setengah matang kemudian masukkan talas hitam yang sudah dihaluskan setelah itu oleskan telur yang berisi talas hitam dalam keadaan hangat	d. Dioleskan pada bagian yang gondong
		e. Telur ayam jawa		e. Dioleskan pada bagian yang terkena gondong 2-3x sehari
		f. Telur ayam jawa + kapas randu + garam + daun talas hitam	e. Telur ayam kampung yang	f. Dioleskan pada bagian yang gondong

			sedang di erami diambil	
			f. Telur ayam jawa dipanggang sampai matang, talas hitam dan garam dihaluskan lalu dimasukkan kedalam telur diaduk sampai tercampur dalam keadaan hangat oleskan campuran dengan kapuk randu	
5	Luka goresan	d. Daun binahong e. Daun talas item f. Daun lamtoro	d. Ditumbuk sampai halus e. Daun talas hitam dicuci bersih f. Ditumbuk sampai halus	d. Ditempelkan pada bagian yang terluka e. Ditempelkan dan ditali pada bagian yang terluka f. Ditempelkan pada bagian yang terluka
6	Patah tulang	c. Daun talas hitam	d. Diblebetkan pada kaki yang patah atau bisa juga menggunakan kayu sebagai penyangga	b. Diblebetkan pada bagian yang patah tulang
7	Rematik	c. Daun srikaya + daun salam d. Daun kelor + daun salam	c. Direbus diambil airnya atau dimakan langsung d. Direbus	c. Diminum atau dimakan langsung d. Diminum sehari 2x pagi dan sore hari
8	Sakit gigi	d. Daun sirih e. Kapuk + micin	d. Direbus e. Micin ditaruh dikapas dan	d. Diminum air rebusannya e. Dimasukkan pada gigi yang berlubang

		f. Getah kamboja	digulung kecil-kecil	selama seharian
9	Sariawan	e. Daun muda lamtoro	f. Diambil getahnya	f. Ditetaskan pada gigi yang sakit
		f. Tepung jagung	e. Dikunyah sampai halus	e. Dibalurkan beberapa saat jangan sampai ditelan
		g. Jeruk nipis	f. Ditumbuk hingga halus	f. Ditempelkan pada bagian yang sakit, sehari 3x
		h. Tomat	g. Diperas airnya	g. Ditetaskan pada bagian yang sariawan
			h. Dicuci bersih	h. Langsung dimakan
10	Tersengat lebah	c. Serbuk sari bunga	d. Dipetik langsung dari tanamannya	b. Dioleskan pada bagian yang sakit
11	Uci-uci	c. Lidah buaya + hati nanas + beras sedikit	d. Ditumbuk dan digerus halus	b. Dioleskan pada yang sakit 3x sehari

Lampiran 4. Daftar tumbuhan yang diketahui atau digunakan oleh suku samin sebagai obat tradisional antiinflamasi.

No	Nama tanaman		Nama famili	Kegunaan	
	Lokal	Nama ilmiah		Bagian tumbuhan	Penyakit
1	Binahong	<i>Anredera cordifolia</i> (ten.) Steenis	Bacellaaceae	Daun	Luka iris
2	Bunga zinnia	<i>Zinnia elegans</i> jacq	Asteraceae	Bunga	Tersengat lebah
3	Jagung	<i>Zea mays</i>	Poaceae	Biji	Sariawan
4	Jeruk nipis	<i>Citrus aurantifolia</i>	Rutaceae	Buah	Sariawan
5	Kamboja	<i>Plumeria rubra</i> l.	Apocynaceae	Getah	Sakit gigi
6	Kapuk randu	<i>Ceiba pentandra</i> l	Malvaceae	Buah	Gondong, sakit gigi
7	Kecubung	<i>Datura metel</i> l	Solanaceae	Daun	Beri-beri
8	Kelor	<i>Moringa oleifera</i> l	Moringaceae	Daun	Rematik, asam urat, bengkak
9	Kemade / benalu	<i>Loranthus</i>	Loranthaceae	Daun	Bengkak
10	Kunir / kunyit	<i>Curcuma domestica</i> valetton	Zingiberaceae	Rimpang	Bengkak
11	Lamtoro	<i>Leucaena glauca</i> bth	Leguminosae	Daun	Luka iris, sariawan
12	Lidah buaya	<i>Aloe vera</i> l	Xanthorrhoeaceae	Daun	Uci-uci
13	Manggis	<i>Garcinia mangostana</i> l.	Clusiaceae	Kulit buah	Beri-beri
14	Nanas	<i>Ananas comosus</i> l.	Agaraceae	Buah	Uci-uci
15	Otok / sidaguri	<i>Sida rhombifolia</i>	Malvaceae	Daun	Beri-beri
16	Padi	<i>Oryza sativa</i> l	Poaceae	Biji	Uci-uci
17	Pepaya gantung	<i>Carica papaya</i> l	Caricaceae	Daun, akar, bunga	Beri-beri
18	Pule	<i>Alstoniae cortex</i>	Apocynaceae	Kulit batang	Beri-beri
19	Salam	<i>Syzygium polyanthum</i> wight	Myrtaceae	Daun	Bengkak, asam urat
20	Sambilata	<i>Andrographis paniculata</i> nees.	Ancanthaceae	Daun	Beri-beri
21	Sirih	<i>Piper betle</i> l.	Piperaceae	Daun	Bengkak, sakit gigi
22	Srikaya	<i>Annona squamosa</i> l	Annonaceae	Daun	Rematik
23	Sukun	<i>Artocarpus atlitis</i>	Moraceae	Daun, buah	Asam urat
24	Suruhan	<i>Peperomia pellucida</i> l	Piperaceae	Daun	Bengkak
25	Talas hitam	<i>Alocasia plumbea</i>	Araceae	Daun	Luka iris, patah tulang, gondong

No	Nama tanaman		Nama famili	Kegunaan	
	Lokal	Nama ilmiah		Bagian tumbuhan	Penyakit
26	Tempuyung	<i>Sonchus arvensis</i> L	Asteraceae	Daun	Bengkak
27	Temulawak	<i>Curcuma xanthorrhiza</i> roxb	Zingiberaceae	Rimpang	Beri-beri, bengkak,
28	Tomat	<i>Solanum lycopersicum</i> L	Solanaceae	Buah	Sariawan

Lampiran 5. Hasil Perhitungan Nilai Use Value Tumbuhan Yang Digunakan Sebagai antiinflamasi Obat Tradisional Oleh Suku Samin

No	Nama tumbuhan		Nama famili	Jumlah ΣU	N	Nilai
	Lokal	Ilmiah				Use value
1	Binahong	<i>Anredera cordifolia</i> (Ten.) Steenis	Bacellaceae	1	12	0,083
2	Bunga zinnia	<i>Zinnia elegans</i> Jacq	Asteraceae	2	12	0,16
3	Jagung	<i>Zea mays</i>	Poaceae	2	12	0,16
4	Jeruk nipis	<i>Citrus aurantifolia</i>	Rutaceae	8	12	0,66
5	Kamboja	<i>Plumeria rubra</i> L.	Apocynaceae	2	12	0,16
6	Kapuk randu	<i>Ceiba pentandra</i> L	Malvaceae	2	12	0,16
7	Kecubung	<i>Datura metel</i> L	Solanaceae	3	12	0,25
8	Kelor	<i>Moringa oleifera</i> L	Moringaceae	4	12	0,33
9	Kemade	<i>Loranthus</i>	Loranthaceae	2	12	0,16
10	Kunyit	<i>Curcuma domestica</i> Valetton	Zingiberaceae	12	12	1
11	Lamtoro	<i>Leucaena glauca</i> bth	Leguminosae	5	12	0,41
12	Lidah buaya	<i>Aloe vera</i> L	Xanthorrhoeaceae	2	12	0,16
13	Manggis	<i>Garcinia mangostana</i> L.	Clusiaceae	2	12	0,16
14	Nanas	<i>Ananas comosus</i> L.	Agaraceae	2	12	0,16
15	Otok	<i>Sida rhombifolia</i>	Malvaceae	2	12	0,16
16	Padi	<i>Oryza sativa</i> L	Poaceae	2	12	0,16
17	Pepaya gantung	<i>Carica Papaya</i> L	Caricaceae	5	12	0,41
18	Pule	<i>Alstoniae cortex</i>	Apocynaceae	4	12	0,33
19	Salam	<i>Syzygium polyanthum</i> wight	Myrtaceae	6	12	0,5
20	Sambiloto	<i>Andrographis paniculata</i> Nees.	Ancanthaceae	10	12	0,83
21	Sirih	<i>Piper betle</i> L.	Piperaceae	11	12	0,91
22	Srikaya	<i>Annona squamosa</i> L	Annonaceae	5	12	0,41
23	Sukun	<i>Artocarpus atlitis</i>	Moraceae	6	12	0,5
24	Suruhan	<i>Peperomia pellucida</i> L	Piperaceae	2	12	0,16
25	Talas hitam	<i>Alocasia Plumbea</i>	Araceae	10	12	0,83
26	Tempuyung	<i>Sonchus arvensis</i> L	Asteraceae	2	12	0,16
27	Temulawak	<i>Curcuma xanthorriza</i> Roxb	Zingiberaceae	8	12	0,66
28	Tomat	<i>Solanum lycopersicum</i> L	Solanaceae	1	12	0,083

Lampiran 6. Hasil perhitungan Nilai Use Value Tertinggi Tumbuhan Yang Digunakan Sebagai antiinflamasi Obat Tradisional Oleh Suku Samin

No	Nama tumbuhan		Nama family	Jumlah ΣU	Penyakit
	Lokal	Ilmiah			
1	Sirih	<i>Piper betle</i> L.	Piperaceae	0,91	Sakit gigi
2	Sambiloto	<i>Andrographis paniculata</i> Nees.	Ancanthaceae	0,83	Asam urat
3	Talas hitam	<i>Alocasia Plumbea</i>	Araceae	0,83	Gondong, Patah tulang
4	Sukun	<i>Artocarpus atlitis</i>	Moraceae	0,5	Asam urat
5	Salam	<i>Syzygium polyanthum</i> wight	Myrtaceae	0,5	Asam urat

Lampiran 7. Nilai Informant Concensus Factor Jenis Penyakit Antiinflamasi oleh Suku Samin

NO	Kategori penyakit	nar	Na	nilai ICF
1	Asam urat	4	3	0,33
2	Bengkak	2	10	-8
3	Beri-beri	4	5	-1
4	Gondong	5	2	0,75
5	Luka gores	9	3	0,75
6	Patah tulang	2	1	1
7	Rematik	4	3	0,33
8	Sakit gigi	4	3	0,33
9	Sariawan	5	4	0,25
10	Tersengat lebah	2	1	1
11	Uci-uci	2	3	-1

Lampiran 8. Nilai Tertinggi Informant Concensus Factor Jenis Penyakit Antiinflamasi oleh Suku Samin

No	Kategori penyakit	Nar	Na	nilai ICF
1	Asam urat	4	3	0,33
2	Gondong	5	2	0,75
3	Luka gores	9	3	0,75
4	Patah tulang	2	1	1
5	Sakit gigi	4	3	0,33
6	Tersengat lebah	2	1	1

$$ICF = \frac{nar-na}{nar-1}$$

Keterangan:

ICF = Nilai *Informant Concensus Factor*

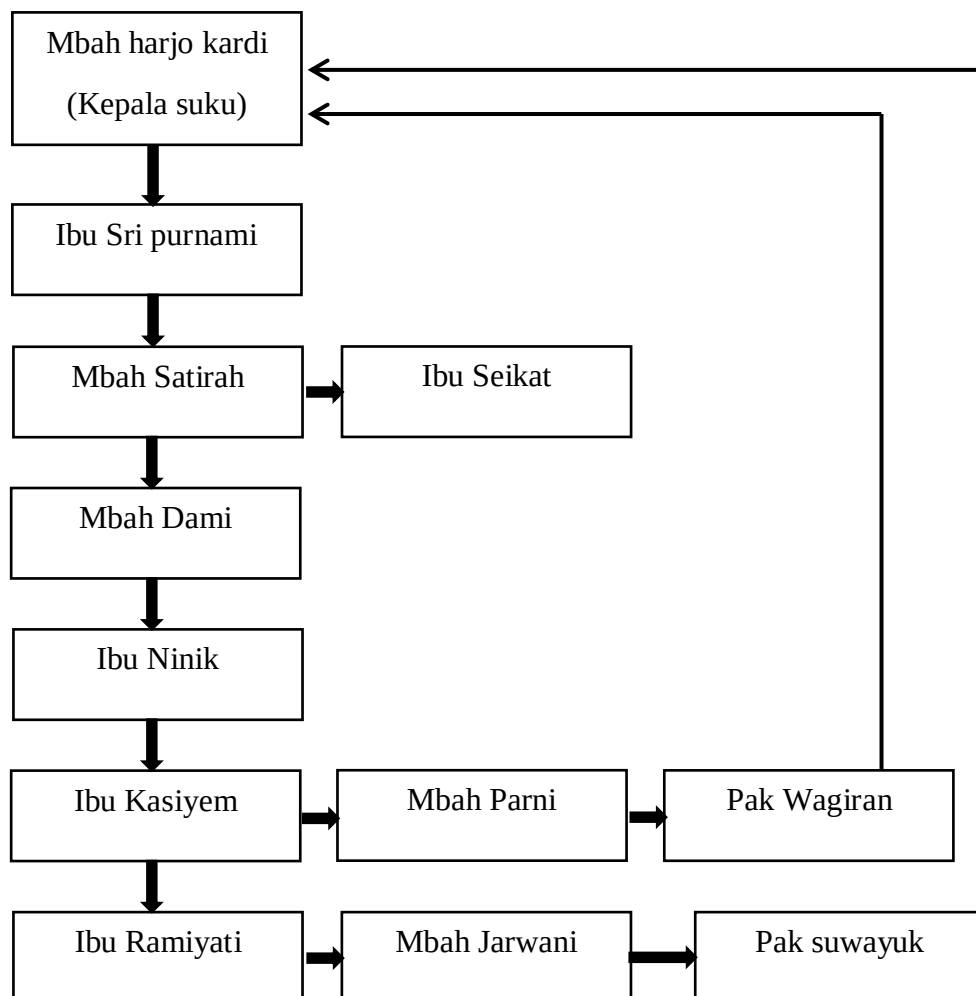
nar = Jumlah informan yang mengetahui dan menggunakan spesies dalam satu jenis penyakit

na = Jumlah spesies dalam satu jenis penyakit

Lampiran 9. Biodata Narasumber di Suku Samin

No	Nama	Umur	Jenis kelamin	Pekerjaan	Alamat
1	Mbah harjo kardi	85	Laki-laki	Tani (kepala suku)	Rt 02
2	Sripurnami	42	Perempuan	Tani	Rt 02
3	Satirah	80	Perempuan	Dukun beranak	Rt 02
4	Seikat	53	Perempuan	Tani	Rt 02
5	Dami	59	Perempuan	Tani	Rt 02
6	Ninik	47	Perempuan	Tani	Rt 02
7	Kasiyem	50	Perempuan	Tani	Rt 02
8	Parni	56	Perempuan	Tani	Rt 02
9	Ramiyati	60	Perempuan	Tani	Rt 02
10	Wagiran	40	Laki-laki	Tani	Rt 02
11	Jarwani	65	Perempuan	Tani	Rt 01
12	Suwayuk	39	Perempuan	Tani	Rt 01

Lampiran 10. Bagan informan



Lampiran 11. Foto informan

Interview narasumber dengan informan



**Interview dengan kepala suku
Samin (HARJO KARDI)**



Ibu Sri purnami



Mbah satirah dukun beranak



Ibu Seikat



Mbah Dami



Ibu Ninik



Ibu Kasiyem



Mbah Parni



Pak wagiran



Ibu Ramiyati



Mbah Jarwani



Pak suwayuk

Lampiran 12. Tanaman obat

Tumbuhan yang mempunyai nilai UV (*Use Value*) tertinggi



**Andrographis paniculata (Burm. f)
Nees
(Sumber : Kemenkes RI 2017)**



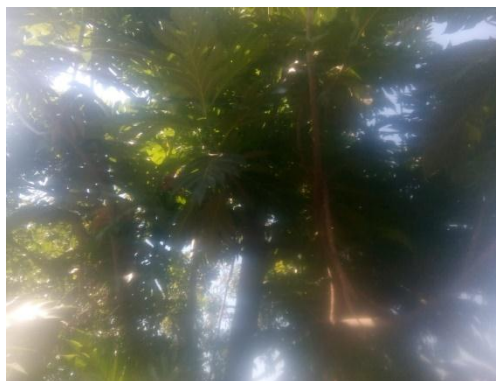
**Piper betle L
(Sumber : Kemenkes RI 2017)**



**Syzgium polyanthum (Wight) Walp
(Sumber : Kemenkes RI 2017)**



**Alocasia Plumbea
(Sumber : penulis)**



**Artocarpus altilis
(Sumber : penulis)**

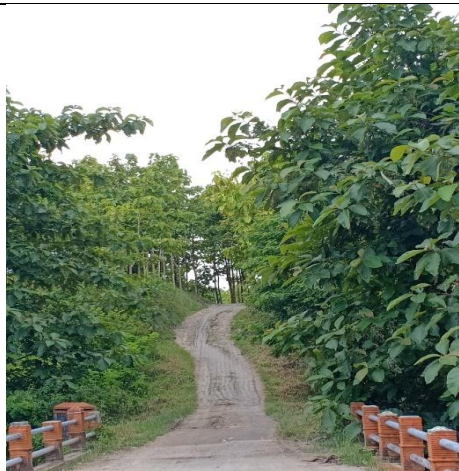
Lampiran 13. Dokumentasi penelitian



Salah satu rumah penduduk disuku Samin



Sungai yang ada disuku Samin



Jalan penghubung menuju desa lain



Jalanan masih makadam



Gapura pertama arah masuk wilayah suku Samin



Gapura bentuk penghargaan dari pemerintah terhadap suku Samin

